

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan sumber dari Worldometer Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat besar dengan total 284.005.983 jiwa per Selasa, 24 September 2024 dari data terbaru Perserikatan Bangsa Bangsa. Dengan jumlah penduduk yang besar, hal tersebut akan berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Perekonomian memainkan peran penting untuk kemajuan sebuah negara. Dalam kegiatan perekonomian tidak terlepas dari adanya peran industri perbankan. Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Namun perlu diketahui bahwa lembaga perbankan merupakan lembaga yang menjalankan tiga fungsi pokok yakni menerima simpanan dana nasabah, menyalurkan dana nasabah, dan memberikan pelayanan kepada nasabah.¹ Lembaga perbankan merupakan lembaga yang penting bagi suatu negara karena menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas perekonomian negara sekaligus mediator antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana.

Berdasarkan data Otoritas Jasa keuangan (OJK), pada akhir 2023, jumlah bank syariah di Indonesia mencapai 21 bank dengan total aset sebesar

¹ Ida Ayu Putri Suprapti, Taufiq Chaidir, and Gusti Ayu Arini, "Pengaruh Dimensi Religiusitas Dan Faktor Sosio-Demografis Terhadap Keputusan Menabung Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Mataram Pada Bank Syariah," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (2021): 44–60, diakses pada 26 September 2024

Rp 579,9 triliun dan pembiayaan sebesar Rp 390,9 triliun.² Hal tersebut dapat terlihat karena adanya peningkatan kesadaran masyarakat atas pentingnya nilai-nilai syariah dalam mengelola keuangan. Perkembangan ini didorong oleh beberapa faktor seperti tingkat religiusitas pada masyarakat yang tinggi, respon positif dari masyarakat, maupun lembaga perbankan syariah yang memberikan inovasi pada produk maupun layanan yang semakin beragam sehingga masyarakat memiliki minat menjadi nasabah bank syariah. Namun pengenalan bank syariah dikalangan masyarakat belum bisa diterobos secara maksimal. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu bank syariah, terutama wilayah perdesaan.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh lembaga perbankan syariah yakni memahami apa saja faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat perdesaan sehingga berkeputusan menjadi nasabah bank syariah. Pada penelitian sebelumnya juga mengidentifikasi beberapa faktor yang relevan seperti religiusitas dan preferensi masyarakat. Religiusitas sebagai salah satu faktor penting yang memiliki pengaruh signifikan dalam mendorong minat masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan cenderung memilih produk keuangan yang sesuai dengan prinsip agama mereka. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ahmad Muqarrabin Hakim dan Nihayatu Aslamatis Solekah pada penelitiannya tentang pengaruh religiusitas terhadap minat menjadi

² Indri Faadilah and Aldianto Ilham, "Prospek Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Transpor XX*, no. 4 (2005): 57–61, diakses pada 8 Oktober 2024

nasabah pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dengan *Syariah Financial Literacy* dan *Financial Behavior* sebagai variabel mediasi, yang mana menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah BSI KCP Tapin dengan nilai positif dan signifikan. Adanya tingkat religiusitas yang tinggi pada diri seseorang akan membuat seseorang bersikap patuh terhadap agama, yang mana secara otomatis seseorang akan menjauhi hal yang dilarang agama dan menggantinya pada sesuatu yang diperbolehkan dan dianjurkan oleh agama, salah satunya dengan berminat menjadi nasabah bank syariah daripada nasabah bank konvensional.³

Menurut Farrag & Hassan oleh Larasati, Agama sendiri merupakan variabel dasar yang menentukan sikap dan perilaku seseorang. Sehingga religiusitas menjadi salah satu faktor sosial yang berpengaruh terhadap sikap, nilai dan perilaku seseorang baik secara individu maupun dalam lingkup kelompok sosial.⁴ Hal ini disebabkan karena adanya kepercayaan bahwa ketika mereka menjadi bagian atau nasabah perbankan syariah, mereka dapat melakukan aktivitas keuangan secara halal dan mendapat berkah.

Selain faktor religiusitas, faktor lain seperti preferensi masyarakat juga memainkan peran penting dalam menentukan pilihan masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Preferensi masyarakat terhadap perbankan syariah juga

³ Ahmand Zaki dan Diyan Yusri, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dengan Syariah Financial Literacy Dan Financial Behavior Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tapin)," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–820, hal 1943

⁴ Faqih Wildan Hakim, Ashari Hasan, and Irhamsyah Putra, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Kota Bandar Lampung," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2022): 80, diakses pada 8 Oktober 2024

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, demografis, sosial ekonomi, maupun psikologis. Pada konteks demografi dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, pekerjaan, maupun pendidikan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Hadi Ismail dan Riyan Pradesyah mengenai pengaruh pemahaman produk dan preferensi terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa preferensi berpengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Adapun permasalahan pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa akibat tidak meratanya perkembangan lembaga keuangan syariah di Sumatera Utara mengakibatkan banyaknya masyarakat yang berada di perdesaan belum banyak yang memahami perbankan syariah. Hanya sebagian kecil masyarakat yang mengetahui perbankan syariah, dan hal tersebut mereka ketahui karena informasi dari saudara yang berada di daerah perkotaan.⁵

Adapun wilayah yang dijadikan tempat penelitian adalah Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kanigoro Kab Blitar. Kecamatan Kanigoro merupakan wilayah yang memiliki dua belas desa yang masing-masing memiliki jumlah penduduk yang beragam. Adapun persebaran bank yang ada di kecamatan ini hanya terdapat empat bank konvensional yang sudah lama berdiri, seperti BRI, Bank Jatim, dan BCA. Lembaga keuangan yang berdiri pada wilayah tersebut didominasi oleh bank konvensional. Melihat hal tersebut

⁵ Riyan Pradesyah Abdul Hadi Ismail, "Pengaruh Pemahaman Produk Dan Preferensi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah," *ekonomi Islam Al Sharf* 5, no. 2 (2024): 135–144, diakses pada 8 Oktober 2024

menjadi peluang lembaga perbankan syariah untuk mempertimbangkan strategi pemasaran baru. Karena dapat dilihat bahwa banyak masyarakat di wilayah tersebut yang kurang mengetahui mengenai bank syariah, salah satunya Desa Tlogo. Penyebab utama masyarakat wilayah ini adalah pendirian bank syariah hanya berada di wilayah kota. Desa Tlogo merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk mengetahui jumlah penduduk Desa Tlogo dilihat berdasarkan agama, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Tlogo Berdasarkan Agama

| Agama | Jumlah |
|--------------------------------|--------|
| Islam | 6.779 |
| Kristen | 96 |
| Katholik | 14 |
| Hindu | 1 |
| Budha | 3 |
| Konghucu | 0 |
| Kepercayaan terhadap tuhan YME | 1 |

Sumber: kemendagri 2024

Dari tabel 1.1 dapat diketahui bahwa 98% atau sebanyak 6.779 jiwa pada wilayah Desa Tlogo menganut agama Islam. Dengan adanya jumlah penduduk yang menganut agama Islam, dapat berpotensi atau menjadi peluang perbankan syariah untuk melakukan strategi yang optimal untuk mengenalkan perbankan syariah pada wilayah tersebut. Dilain hal itu, pertumbuhan penduduk di wilayah Desa Tlogo juga terbilang cukup produktif dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.439 dan perempuan sebanyak 3.455. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel jumlah penduduk dari segi usia, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Desa Tlogo
Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

| Kelompok Usia | Jumlah |
|----------------------|---------------|
| 0-4 | 298 |
| 5-9 | 422 |
| 10-14 | 486 |
| 15-19 | 542 |
| 20-24 | 565 |
| 25-29 | 517 |
| 30-34 | 422 |
| 35-39 | 420 |
| 40-44 | 544 |
| 45-49 | 538 |
| 50-54 | 555 |
| 55-59 | 484 |
| 60-64 | 392 |
| 65-69 | 261 |
| 70-74 | 188 |
| 75+ | 260 |
| Total | 6.894 |

Sumber: Kemendagri 2024

Dari tabel 1.2 jika dilihat dari jumlah penduduk yang cukup besar dan tingkat religiusitas yang tinggi dapat memberikan peluang bagi lembaga bank syariah untuk melakukan sosialisasi mengenai edukasi keuangan syariah kepada masyarakat Desa Tlogo sehingga dapat mendongkrak eksistensi dan

naiknya minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Kemudian, berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Namun penelitian tersebut belum memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat. Selain itu, penelitian yang dilakukan diberbagai wilayah di Indonesia memberikan hasil penelitian yang beragam. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang spesifik pada suatu wilayah tertentu, terutama pada daerah yang belum pernah diteliti mengenai topik pembahasan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji faktor-faktor yang berpotensi pada minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih mendalam dengan mengangkat judul **“Pengaruh Religiusitas dan Preferensi Masyarakat Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah di Masyarakat Desa Tlogo Kecamatan Kanigoro”**. Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga perbankan syariah untuk merancang strategi pemasaran atau kebijakan yang tepat untuk menarik minat masyarakat yang lebih luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai fokus pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Desa Tlogo Kecamatan Kanigoro ?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara preferensi masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Desa Tlogo Kecamatan Kanigoro ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara religiusitas dan preferensi masyarakat terhadap minat masyarakat dalam menentukan untuk mejadi bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditulis diatas, terdapat tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh preferensi masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk megetahui hubungan antara religiusitas dan preferensi masyarakat mempengaruhi minat masyarakat dalam menentukan untuk menjadi nasabah bank syariah.

D. Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah yang ditetapkan agar dalam proses penelitian dapat berfokus pada pokok permasalahan dan tidak menyimpang dari objek penelitian. Objek penelitian ini adalah masyarakat

Desa Tlogo yang menjadi peluang bagi bank syariah untuk mengenalkan bank syariah sehingga masyarakat akan tertarik dan berkeputusan untuk menjadi nasabah bank syariah. Dan untuk batasan pada penelitian ini yaitu mengetahui minat masyarakat Desa Tlogo untuk menjadi nasabah bank syariah melalui faktor-faktor seperti religiusitas dan preferensi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dan dijadikan teori atas temuan pada penelitian mengenai kajian dengan tema yang sama pada penelitian selanjutnya yaitu pengaruh religiusitas dan preferensi masyarakat terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga perbankan syariah dalam meningkatkan strategi yang tepat untuk menarik minat masyarakat sehingga masyarakat mau menjadi bagian

dari bank syariah sebagai nasabah dengan memperluas jaringan dan memberikan pengetahuan mengenai keuangan syariah.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan tujuan supaya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan universitas serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain dikemudian hari. Kemudian juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori dalam memahami faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah utamanya karena religiusitas dan preferensi masyarakat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi peneliti lanjutan untuk tema yang sama dengan pengkajian sebelumnya sehingga dapat menjadi acuan dasar dalam memulai penelitian selanjutnya dan dengan pembaharuan data.

F. Penegasan Istilah

1. Religiusitas

Religius menurut Islam ialah menjalankan agama secara menyeluruh. Hal ini terdapat pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208, yang artinya: "hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-

langkah syaitan, sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. Religiusitas merupakan tingkat ketaatan seseorang pada agama yang diyakini dalam mempertimbangkan bertingkah laku, bersikap, dan bertindak sesuai ajaran agama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

2. Preferensi

Preferensi didefinisikan sebagai sikap atau minat konsumen terhadap suatu objek.⁷ Hal ini biasanya lebih bersifat spesifik dan karena adanya pengalaman pribadi atau adanya kebiasaan. Preferensi dapat berubah seiring waktu karena adanya pengaruh dari beberapa faktor seperti usia, lingkungan, maupun informasi baru baik dari media maupun orang lain.

3. Minat

Minat dideskripsikan sebagai sumber motivasi yang kuat. Minat dapat berupa dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu aktifitas yang disukainya.⁸ Minat biasanya timbul karena adanya ketertarikan pada sesuatu sehingga mendorong seseorang untuk mengenali lebih dalam (dorongan untuk mencari tahu terkait bidang yang diminati tersebut).

4. Nasabah

⁶ Hilman Fauzi Harahap and Marliyah Marliyah, “Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Menggunakan Layanan Keuangan Syariah,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 1 (2023): 262–268, diakses pada 6 Oktober 2024

⁷ Rusandry Iryanto, Muhammad, “Preferensi Masyarakat Menabung Di Bank Syariah,” *Al-Qashdu : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2022): 111, diakses pada 7 Oktober 2024

⁸ Eka Apriana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi,” *Juhanperak* 2, no. 2 (2021): 434–445, diakses pada 7 Oktober 2024

Menurut Kasmir, nasabah merupakan konsumen yang memanfaatkan produk atau layanan yang diberikan oleh bank. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, menjelaskan bahwa nasabah ialah pihak yang menggunakan jasa bank syariah dan atau Unit Usaha syariah.⁹

5. Perbankan Syariah

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 memaparkan bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip dasar yang sesuai dengan syariat Islam.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 (enam) bab, dan disetiap babnya terdapat sub bab. Maka sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

a. Bab I: Pendahuluan

Untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam bab pendahuluan didalamnya membahas beberapa

⁹ Ibid.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, cetakan ke-4 (Jakarta: KENCANA, 2016), hal 26

unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

b. Bab II: Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep, dan anggapan dasar tentang teori Religiusitas, Minat Masyarakat, Preferensi, Dan Perbankan Syariah. Disertai dengan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

c. Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

d. Bab IV: Hasil Penelitian

Dibagian ini memuat diskripsi singkat hasil penelitian (yang berisi diskripsi data dan pengujian hipotesis).

e. Bab V: Pembahasan

Dibagian ini memuat pembahasan mengenai hasil penelitian.

f. Bab VI: Penutup

Padad bab akhir dalam skripsi ini akan memuat tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dan bagi peneliti selanjutnya.